

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan serta kemajuan teknologi informasi saat ini dapat memudahkan masyarakat dan juga suatu institusi baik dalam mencari informasi dan menyelesaikan berbagai macam pekerjaan secara efektif dan efisien. Salah satu institusi yang terus mengikuti perkembangan teknologi informasi yaitu perpustakaan. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang menyediakan berbagai macam fasilitas dan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagaimana menurut UU No.43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi para pemustaka.(*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43, 2007*)

Perpustakaan yang merupakan media belajar yang digunakan sepanjang hayat berperan penting dalam menyediakan akses informasi yang dapat dimanfaatkan secara mudah bagi pemustaka dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu keharusan bagi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka.

Perkembangan perpustakaan saat ini ditandai dengan berkembangnya sistem yang dapat digunakan dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan secara efektif dan efisien. Sistem yang terus berkembang banyak menciptakan aplikasiaplikasi yang dapat digunakan diperpustakaan dan menjadi bagian penting dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan memaksimalkan pelayanan yang diberikan dan dimanfaatkan oleh pemustaka. Saat ini banyak aplikasi yang digunakan oleh pengelola perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka, salah satu aplikasi pengelola perpustakaan yaitu *INLISLite*. Penggunaan *INLISLite* dapat memudahkan pemustaka dalam menelusur sebuah buku ataupun informasi

yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan *database INLISLite* bukan hanya untuk menelusur informasi saja. Akan tetapi, penggunaan *database INLISLite* bisa digunakan untuk pengisian buku tamu bagi pemustaka yang datang ke perpustakaan dan bagi pustakawan penggunaan *database INLISLite* dapat memudahkan mereka dalam mengolah ataupun menginput buku ke dalam *database INLISLite*. *INLISLite* dikembangkan sebagai perangkat lunak satu pintu bagi pengelola perpustakaan untuk menerapkan otomasi perpustakaan sekaligus mengembangkan perpustakaan digital/mengelola dan melayani koleksi digital. *INLISLite* dibangun dan dikembangkan secara resmi oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia tersebut membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi diseluruh Indonesia. (Maisarah, 2017 p. 12).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu perpustakaan umum yang sudah menggunakan sistem otomasi dalam melayani masyarakat khususnya dalam temu kembali informasi. Aplikasi *INLISLite* digunakan bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam mencari dan menemukan berbagai macam koleksi yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal peneliti, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Aceh Tamiang sudah menggunakan aplikasi *INLISLite* dalam pengelolaan perpustakaan. Namun, peneliti melihat secara langsung bahwa masih banyak pemustaka yang belum memanfaatkan sistem otomasi yang sudah disediakan oleh perpustakaan dimana pemustaka yang datang lebih sering bertanya secara langsung kepada pustakawan dalam mencari sumber informasi yang ia butuhkan dan terkadang pemustaka lebih memilih mencari sumber informasi secara langsung ke rak koleksi yang sudah disediakan. Namun, ketika mereka mencari sumber informasi yang dibutuhkannya banyak dari pemustaka yang datang tidak menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya sehingga banyak waktu yang mereka buang hanya untuk menemukan koleksi secara manual. Bagi pihak pustakawan, penggunaan *database INLISLite* merupakan tuntutan atas dasar dari Perpustakaan Nasional. Apabila pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang tidak menggunakan *database INLISLite*, maka kenaikan

gaji tidak akan diberikan. Penggunaan *database INLISLite* ini masih banyak mengalami kendala karena keterbatasan anggaran dari pihak perpustakaan. Kendala yang dihadapinya seperti kurangnya komputer untuk digunakan pemustaka dalam menelusur sebuah informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, apabila listrik padam, pihak perpustakaan tidak menyediakan genset. Hal ini mengakibatkan kegiatan pemustaka dilakukan secara manual. Peneliti melihat ada sesuatu hal yang menarik untuk diteliti jika dilihat dari perpustakaan yang sudah menyediakan aplikasi yang dapat digunakan oleh pemustaka dalam temu kembali informasi secara cepat dan tepat. Namun, yang terjadi pemustaka tidak memanfaatkan aplikasi yang sudah disediakan oleh perpustakaan sehingga kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang menjadi menurun dan perpustakaan menjadi sepi. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan *INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang dalam pengelolaan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, bagaimana strategi yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang serta bagaimana kendala yang dihadapi dalam penggunaan *INLISLite* di perpustakaan sebagai pengelola perpustakaan. Sehingga dari permasalahan di atas peneliti memutuskan untuk mengangkat judul “Penggunaan *Database INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang”.

B. Ruang Lingkup dan Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. *Database INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang jarang digunakan oleh pemustaka yang berguna untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan.
2. Kurangnya komputer yang menjadi kendala dalam penggunaan *database INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Pustakawan tidak menganjurkan pustakawan dalam penggunaan *database INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan *database INLISLite* oleh pihak pustakawan dan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penggunaan *database INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang sebagai pengelola?
3. Bagaimana mengatasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan *database INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang sebagai pengelola?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan *database INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penggunaan *database INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Untuk mengetahui dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan *database INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang.

E. Manfaat Penelitian

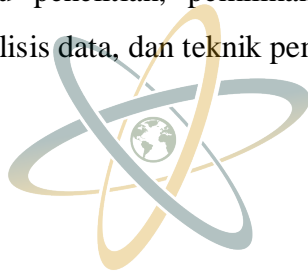
1. Untuk peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai aplikasi perpustakaan *INLISLite*.
2. Untuk pembaca, diharapkan agar dapat dijadikan referensi dalam penelitian karya ilmiah padamasa yang akan datang.
3. Untuk perpustakaan, diharapkan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan pelayanan di Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Tamiang.

F. Sistematika Penulisan

Pada Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada Bab II landasan teoritis berisi tentang landasan teori terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti yaitu pengertian perpustakaan umum, tujuan dan fungsi perpustakaan, pengertian sistem informasi, pengertian *database INLISLite*, tujuan *database INLISLite*, manfaat *database INLISLite*, cara penggunaan *database INLISLite*, dan kompetensi pustakawan.

Pada Bab III metodologi penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN